

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Dalam aktivitas masyarakat modern sehari-hari, fungsi tas perlahan mulai beralih menjadi salah satu produk pelengkap padu padan busana *fashion* dan gaya hidup. Tas tidak bisa lepas dari pencitraan diri bagi wanita baik sebagai penyelarasan gaya maupun meningkatkan citra kelasnya dalam pergaulan sosialita dan modern. Seakan terasa tidak lengkap jika berpergian tanpa membawa tas. Perhatian wanita terhadap tas merefleksikan sisi feminisme dan *luxurious* dalam memaksimalkan penampilan. Sebagai penunjang *lifestyle* wanita, ada banyak jenis tas yang berbeda ukuran, warna dan model (<https://www.kompasiana.com>) Seperti yang telah diketahui, tas bisa digunakan oleh wanita maupun pria, tetapi biasanya wanita paling antusias jika ada tas yang memikat perhatiannya dari desain atau tampilan visualnya bervariasi, menarik, unik dan nyaman yang menjadi poin utama pada tas wanita sebagai koleksi. Keserasian dan keselarasan antara busana yang dikenakan dengan tas yang dibawa menjadi salah satu perhatian penting bagi wanita. Jadi, tidak heran jika melihat wanita memiliki banyak sekali jenis tas yang berbeda bahkan mampu mengoleksi lebih dari satu tas dengan bentuk yang beraneka rupa.

Tas anyaman merupakan tas yang dibuat dari bahan bambu, rotan, batang tanaman atau serat plastik dengan menggunakan teknik anyaman yang dibentuk menjadi suatu objek yang kaku sehingga menghasilkan motif yang beragam dapat kita temui pada produk kerajinan tangan seperti tas, keranjang maupun *furniture*. Tradisi menganyam sudah berkembang sejak puluhan tahun silam dan menjadi tradisi tertua

warisan budaya leluhur yang terus turun temurun. Tak heran jika hasil dari kerajinan anyaman banyak digunakan oleh masyarakat lokal di Indonesia.

Tas anyaman kurang menarik perhatian karena kurang awet (jalinan anyaman mudah terlepas) dan kurang bervariasi. Dikarenakan jaman semakin modern, selera kosumen pun menjadi semakin tinggi mengikuti perkembangan jaman. Maka dari itu pemilihan tas *full* anyaman kurang diminati. Mengacu pada hal tersebut di atas, maka penulis bermaksud ingin merancang sebuah tas anyaman dengan menggabungkan material denim dan kulit untuk menarik perhatian atau minat dan menambah koleksi pengguna tas.

## **1.2 Pendekatan Metodologis**

Dalam proses penelitian ini akan menggunakan pendekatan metodologi *design thinking*.

## **1.3 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tas anyaman yang biasanya ditemui kurang awet.
2. Material denim dan kulit belum banyak diolah menjadi tas.

## **1.4 Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini hanya berfokus ke bagaimana cara memadukan material kulit dan denim untuk sebuah tas dengan teknik anyaman.

## **1.5 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peluang menjadikan hasil paduan 2 material dalam perancangan sebuah produk tas dengan teknik anyaman sebagai tas *fashion*.

2. Menjelaskan bagaimana pengaplikasian teknik anyaman yang kuat.
3. Bagaimana cara melakukan perancangan tas dengan perpaduan material denim dan kulit menggunakan teknik anyaman.

## 1.6 Tujuan Penelitian

Maksud penulis terhadap penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan serta merancang ide desain tas anyaman dari yang sebelumnya terkesan jadul dan kurang kekinian menjadi sebuah inovasi tas *fashion* yang kekinian. Dengan demikian nilai inovasi dari tas anyaman dengan perpaduan material denim dan kulit diharapkan dapat memberikan tampilan yang berbeda dengan produk yang beredar di pasaran produknya menjadi lebih bervariasi dalam hal desain, motif dan material kombinasinya, agar dapat memenuhi sekaligus melengkapi lifestyle dan selera pengguna.

Tujuan bagi diri sendiri:

- Meningkatkan kreativitas dan pengembangan diri
- Mendapatkan pengetahuan tentang proses pembuatan tas wanita
- Membuat inovasi yang terinspirasi dari tas anyaman
- Mengetahui proses perancangan dan pembuatannya
- Sebagai referensi perancangan produk tas selanjutnya

Tujuan bagi masyarakat:

- Sebagai inspirasi kreativitas pembuatan tas anyaman
- Menarik minat masyarakat khususnya wanita sebagai koleksi dan pelengkap penampilan
- Mengenalkan inovasi dari tas anyaman yang sudah ada
- Potensi tas anyaman dapat terus berkembang

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian tersebut diharapkan sebagai pengembangan produk hasil terbaik dari perancangan dengan inovasi perpaduan 2 material yaitu denim dan kulit menggunakan teknik anyaman Sehingga, terwujud sebuah produk tas anyaman yang *fashionable*, modern, bervariasi dan menarik.

## **1.8 Sistem penulisan**

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai masalah yang melatar belakangi, identifikasi atau penentuan identitas permasalahan, batasan masalah penelitian, penyajian atau formulasi masalah, hasil dan objek spesifik penelitian, kegunaan penelitian, dan aturan atau langkah sistematis penulisan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi sumber-sumber tulisan serta referensi yang mendasari tentang objek penelitian serta sumber data yang berguna terhadap proses perancangan

### **3. BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Bab ini berisi prosedur proses perancangan dengan pendekatan dilengkapi skema proses perancangan.

### **4. BAB IV PROSES DESAIN**

Bab ini berisi proses perancangan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan kesimpulan akhir dari hasil perancangan produk dan saran terhadap produk yang telah dirancang.